

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Menurut Rosmayanti (Anggraini, 2016:13) rendahnya kreativitas siswa dalam menulis puisi dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu: (a) pengalaman siswa dalam membuat puisi kurang, (b) kesulitan siswa dalam menuangkan gagasan atau ide. Fasilitas yang mendukung daya imajinasi dan kreativitas mereka, (c) media ataupun metode yang digunakan dalam pembelajaran kurang menarik bagi siswa.

Sesuai dengan yang terjadi di lapangan, yaitu pengalaman siswa dalam menulis puisi sangatlah kurang, sebab cara yang diajarkan hanyalah meminta siswa untuk menulis puisi yang sudah ada di buku. Siswa tidak dimintakan untuk menulis puisi berdasarkan isi pikiran dan perasaan atau hal-hal yang didapatnya dari objek pengamatan di lingkungan sekitar. Hal itulah yang membuat siswa tidak terlatih dalam membuat puisi sendiri serta fasilitas berupa metode yang digunakan dalam pembelajaran kurang menarik serta terlalu monoton bagi siswa, sehingga siswa kesulitan dalam menuangkan gagasan atau ide dalam menulis puisi.

Menurut Mahmud (Anggraini, 2016:13) Lagu dapat menstimulus daya imajinasi dan kreativitas berfikir siswa pada saat proses menulis. Pembelajaran menulis puisi akan lebih menarik apa bila menggunakan media pembelajaran yang mampu mengetarkan perasaan serta mampu mewartakan kreativitas siswa, dan mudah dipahami siswa. Media lagu dalam menulis puisi dipilih dalam penelitian ini karena digunakan sebagai pencipta suasana sugestif, stimulus, dan sekaligus menjadi penghubung bagi siswa untuk membayangkan atau menciptakan gambaran dan kejadian berdasarkan tema lagu. Sehingga mempermudah siswa dalam menulis puisi. Media lagu dalam penelitian ini menggunakan Lagu Anak-anak. Lagu Anak-anak dipilih karena memiliki bahasa yang sederhana dan memiliki tempo yang dinamis sehingga cocok digunakan pada siswa sekolah dasar.

Dengan adanya lagu anak ini, peneliti menggunakan lagu anak-

anak sebagai media pembelajaran untuk bisa menarik perhatian dan minat siswa, serta untuk bisa meningkatkan keterampilan dan kreatifitas siswa dalam menulis karena seperti tiga keterampilan berbahasa lainnya, menulis juga merupakan proses perkembangan. Menulis juga diperlukan pengalaman, membutuhkan waktu, kesempatan, pelatihan, kreativitas serta keterampilan khusus terutama dalam menulis puisi. Dalam menulis puisi ini, dibutuhkan konsentrasi atau fokus juga dibutuhkan pemahaman dan penguasaan kosa kata agar dalam penulisan bisa berjalan dengan efektif.

Proses pembelajaran tentunya tidak terlepas dari berbagai permasalahan yang akan terjadi. Permasalahan tersebut berkaitan dengan rendahnya kemampuan dan kreatifitas siswa menulis puisi pada siswa, hal ini dibuktikan dari kenyataan yang diperoleh dari hasil observasi dan informasi yang diperoleh peneliti dan guru kelas V SDN 1 Bulango Selatan, berbincang-bincang dengan siswa serta melihat keadaan di lapangan yaitu dalam proses pembelajaran menulis puisi juga dilihat dari tulisan puisi yang menunjukkan bahwa masih sebagian besar siswa belum mampu menulis puisi, siswa masih mengalami kesulitan dalam menuangkan ide dan gagasan pada saat menulis puisi.

Siswa masih kurang diberi kesempatan untuk berinteraksi dengan lingkungan yang ada di sekolah, kurangnya penguasaan kosa kata bagi siswa dalam menulis puisi, dan kurangnya pemahaman siswa terhadap konsep langkah-langkah menulis puisi, kurangnya serta penggunaan pendekatan pembelajaran yang belum efektif dalam pembelajaran. Hal ini dapat dibuktikan dengan kemampuan menulis puisi di kelas V dengan jumlah siswa 15 orang, ditemukan siswa yang kurang mampu menulis puisi berjumlah 14 orang atau 75% dan 1 orang atau 25% yang sudah mampu menulis puisi. Seperti yang kita ketahui bahwa sarana dan media yang selama ini digunakan hanya bersifat tulisan saja, sehingga siswa mungkin sudah merasa jenuh sehingga rasa ingin belajar serta mengasah keterampilan menulis itu kurang, maka dengan menggunakan media Lagu Anak-anak pada pembelajaran ini, akan lebih menarik. Sehingga mampu meningkatkan lagi

minat dan semangat siswa dalam menulis puisi.

Terkait permasalahan di atas, peneliti bermaksud memberikan saran berupa solusi yaitu dengan menggunakan pendekatan pembelajaran yang tepat dan menarik sesuai dengan karakteristik anak SD. Dengan menggunakan media lagu anak di SDN 1 Bulango selatan dapat menjadikan siswa lebih tertarik dalam pembelajaran dan lebih terampil dalam menulis puisi, sehingga mampu meningkatkan kemampuan menulis puisi. Dari latar belakang yang telah diuraikan di atas, peneliti melakukan penelitian dengan judul Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi Melalui Media Lagu Anak-anak Pada Siswa Kelas V di SDN 1 Bulango selatan.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dengan itu identifikasi masalahnya adalah siswa masih mengalami kesulitan dalam menuangkan ide dan gagasan pada saat menulis puisi, kurangnya penguasaan kosa kata bagi siswa dalam menulis puisi, dan kurangnya pemahaman siswa terhadap langkah-langkah menulis puisi, Penggunaan pendekatan pembelajaran yang belum efektif dalam pembelajaran.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Dari pengamatan yang terjadi di lapangan, rumusan masalahnya yaitu sebagian siswa belum mampu menulis puisi, “Apakah melalui Media Lagu Anak-anak Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas V di SDN I Bulango Selatan Kabupaten Bone Bolango dapat ditingkatkan”?

## **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka peneliti dapat merumuskan sebagai berikut: Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi Melalui Media Lagu Anak-anak pada Siswa Kelas V di SDN I Bulango Selatan dapat meningkat.

## **1.5 Pemecahan Masalah**

Rendahnya kemampuan menulis puisi pada siswa kelas V SDN 1 Bolango selatan. akan ditingkatkan melalui penggunaan media lagu anak dalam pembelajaran. Hal ini didukung oleh pendapat Sheppard (Yuni, 2017:

6) mengemukakan bahwa “musik meningkatkan menulis secara kreatif.” Musik dipilih sebagai media dalam pembelajaran dengan alasan lirik lagu mengandung suatu kisah atau cerita tertentu yang dapat dijadikan landasan untuk menstimulasi ide dalam menulis puisi.

Dengan didukung oleh pendapat di atas serta sejalan dengan karakteristik siswa dasar, pembelajaran dengan menggunakan musik memang sangatlah perlu dilakukan. Sehingga dalam hal ini peneliti melakukan pembelajaran menggunakan media lagu anak-anak untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi.

Angraeni Wulan (2016:54-55) langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut

1. Tahap perencanaan dalam menulis puisi terbagi tiga. Pertama, penelaan materi pembelajaran. Kedua, pemilihan lagu. Ketiga, penyusunan rancangan pembelajaran.

2. Tahap pelaksanaan terbagi menjadi lima langkah berikut: Penyampaian tujuan pembelajaran, apersepsi, praktik pembelajaran, pembelajaran dengan media lagu, menulis puisi.

3. Tahap Evaluasi  
Melihat keberhasilan dan kekurangan yang terjadi selama proses pembelajaran berlangsung.

Dari teori-teori yang diantarkan di atas dapat disimpulkan bahwa untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi dapat dilakukan melalui media lagu anak dengan alasan lirik lagu mengandung suatu kisah dan cerita yang bisa menambah gagasan atau ide dalam menulis puisi. Pernyataan tersebut sangat sejalan serta merupakan hal yang tepat dengan penelitian meningkatkan kemampuan menulis puisi menggunakan media lagu anak-anak.

## **1.6 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan memberikan hasil positif bagi:

1. Siswa

Dapat meningkatkan pemahaman dan keluasan berpikir siswa dalam proses pembelajaran materi menulis puisi juga mampu mendorong para siswa untuk bisa mengekspresikan diri mereka secara bebas dalam tulisan, mempunyai pikiran atau gagasan yang ingin disampaikan serta bisa membantu siswa untuk berpikir kritis, memperdalam daya tanggap atau persepsi.

## 2. Guru

Guru terdorong untuk menemukan pendekatan atau metode yang tepat dalam kegiatan belajar mengajar tentang penggunaan media pembelajaran, dengan adanya media lagu anak-anak sebagai alternatif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia. sekaligus mempermudah dalam pembelajaran guru di kelas, khususnya menulis puisi.

## 3. Sekolah

Memberikan masukan yang positif tentang penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan kualitas pembelajaran yang bermutu di SDN 1 Bulango Selatan khususnya dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, materi menulis puisi disesuaikan kelas V serta pengenalan terhadap sekolah tentang penggunaan media lagu anak dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

## 4. Peneliti

Untuk menambah pengetahuan dan memperluas wawasan dalam meningkatkan pendekatan pembelajaran yang sesuai untuk pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah agar lebih bermakna, produktif, efektif, efisien dan bermutu.